



**WILIAN PERKASA
GROUP**


BEST PRACTICE OPERATIONAL
- Procedures

No. Terbit	: 01	Kode Procedure	: WPG.BPO.SCR.OPS
Tgl. Terbit	: 01 Desember 2021	Distribusi ke	:
No revisi, tanggal	: -	No Pengadaan	:
Tanggal Efektif	: 01 Januari 2022	Status Distribusi :	
Diterbitkan oleh	: Management	<input type="checkbox"/> <i>Terkendali</i>	
Status	: General	<input type="checkbox"/> <i>Tidak terkendali</i>	

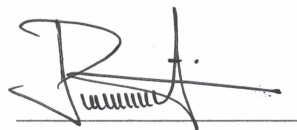
*) Berilah tanda ✓ untuk staus yang relevan

Nama Prosedur : **PENGENDALIAN OPERASIONAL PENGAMANAN**

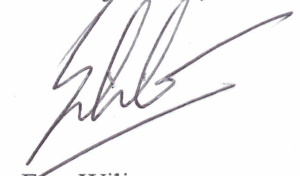
Disiapkan oleh;


Hariyanto
Deputy GM

Diverifikasi oleh ;


Management Representative

Disetujui oleh ;


Erry Wilian
Managing Director

CATATAN REVISI

Halaman	Nomor Bagian	Riwayat Revisi	Tanggal Revisi	Nomor Revisi	Tanda Tangan

Internal Use for WPG

1 Catatan;

No. Revisi Prosedur. Revisi Catatan dapat disesuaikan dengan identifikasi dokumen dan prosedur halaman terkait.

Daftar Isi

Bagian	Judul	Halaman
	Halaman Persetujuan	i
	Catatan Revisi	ii
	Daftar Isi	iii
1	Tujuan	1
2	Ruang Lingkup	1
3	Pengertian	1
4	Tanggung - Jawab	1
5	Ketentuan Tambahan	1
6	Prosedur	1
	6.1 Ketentuan Umum	1
	6.2 Tugas Pokok Shift Security	2
7	Referensi	2
8	Lampiran	3

Internal Use for WPG



1. Tujuan

- 1.1. Menjabarkan lebih lanjut tentang tugas security dalam kegiatannya melindungi perusahaan dari berbagai bentuk ancaman, tantangan, hambatan, gangguan, dan bahaya (ATHGB) yang dapat menimbulkan kerugian. Untuk menciptakan kondisi aman, tertib dan tegaknya disiplin di lingkungan perusahaan.
- 1.2. Agar anggota security dalam bertugas selalu berpedoman atau berdasarkan dengan peraturan pemerintah dan ketentuan yang dikeluarkan oleh pimpinan perusahaan.

2. Ruang Lingkup

- 2.1. Prosedur ini diterapkan dalam antisipasi dan pengamanan operasional terhadap ancaman, tantangan, hambatan, gangguan, dan bahaya yang kemungkinan bisa terjadi dalam lingkungan perusahaan di naungan Wilian Perkasa Group.

3. Pengertian

- 3.1. ATHGB adalah ancaman, tantangan, hambatan, gangguan, dan bahaya yang kemungkinan bisa terjadi dalam lingkungan perusahaan.

4. Tanggung Jawab

4.1. Komandan Pleton (Danton)

Bertanggung jawab atas keberhasilan tugas operasional semua anggota security dalam kegiatannya melindungi perusahaan.

4.2. Komandan Regu (Danru)

4.2.1. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan prosedur pengamanan di bawah regunya.

4.2.2. Memastikan monitoring dan konsistensi tugas dan tanggung jawab security di pelaksanaan pengamanan

4.3. Security

Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan prosedur pengamanan di lapangan.

5. Ketentuan Tambahan

- 5.1. Satuan pengamanan (Security) harus memastikan Tindakan preventif terhadap ATHGB dilaksanakan secara konsisten berdasarkan Tupoksi dan Prosedur yang berlaku.

6. Prosedur

6.1. Ketentuan Umum

6.1.1. Pengaturan keamanan dibagi menjadi 2-3 shift disusun sebagai satuan operasional security berada dibawah Danton/Danru.

6.1.2. Tugas pokok mengamankan, memelihara ketertiban dan menegakkan disiplin dilingkungan perusahaan dan ditempat – tempat lain yang menjadi tanggung jawab security.



6.1.3. Objek dan sasaran

- a. Objek kegiatan security adalah asset, personil / karyawan, pemukiman, kegiatan dalam lingkungan lokasi perusahaan.
- b. Sasaran kegiatan security adalah menciptakan kondisi aman, ketertiban dan kedisiplinan guna menunjang produktivitas dan efisiensi operasional serta pembinaan oleh perusahaan.

6.1.4. ATHGB, segala sesuatu yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan baik dari luar maupun dari dalam yang ditimbulkan oleh manusia, binatang atau bencana alam.

6.1.5. Sarana tugas, dalam melaksanakan kegiatannya security dilengkapi sarana pengaman fisik, alat komunikasi, alat keselamatan dan kesehatan kerja (K3), sarana mobilitas dan dukungan administrasi.

6.2. Tugas Pokok Security

6.2.1. Berdasarkan tugas pokoknya, security melaksanakan berbagai usaha kegiatan bidang keamanan, memelihara ketertiban dan penegakan disiplin di dalam dan di luar lokasi yang menjadi tanggung jawabnya dengan kegiatan preventif dan refresif.

6.2.2. Kegiatan pokok Security dapat dijabarkan dalam 2 (dua) kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan preventif

Kegiatan ini dilaksanakan terus menerus dan berlanjut dengan berbagai usaha mengantisipasi timbulnya kejadian atau peristiwa yang dapat menghambat atau merugikan operasional dan kegiatan perusahaan.

Jenis kegiatan Preventif diantaranya :

- Penjagaan di pos jaga (pos tetap dan tidak tetap) sesuai Instruksi Kerja (WPG.IK.008.1)
- Pengawasan personil/barang/uang dan kegiatan sesuai Instruksi Kerja (WPG.IK.008.2)
- Patroli/ronda (terjadwal atau tidak terjadwal) sesuai Instruksi Kerja (WPG.IK.008.3)
- Pengaturan lalu lintas, orang dan parkir.

b. Kegiatan refresif

Tindakan yang dilakukan karena adanya pelanggaran disiplin, pelanggaran hukum, kejadian atau peristiwa.

Jenis kegiatan Refresif diantaranya :

- Menghentikan setiap pelanggaran disiplin (menegur, mengingatkan, menindak)
- Menangkap / menahan pelaku tindak pidana, menyita barang bukti dan melakukan pemeriksaan tempat kejadian perkara.
- Tindak pidana yang tidak dapat diselesaikan internal, diserahkan ke polri beserta tersangka dan barang bukti.
- Menanggulangi setiap kejadian atau peristiwa.

6.2.3. Kegiatan pengamanan, usaha atau upaya yang dilakukan untuk mengamankan objek dan kegiatan dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan dengan melaksanakan penjagaan, pengawasan, pengawalan di tempat-tempat sebagai berikut :

- a. Lokasi perusahaan, kantor, pabrik, kebun.
- b. Kegiatan produksi, operasional kendaraan dan orang.



- c. Keluar masuknya kendaraan, barang, dan orang.
- d. Tamu VIP, pejabat, dan tamu perusahaan lain.
- e. Dropping, pengambilan uang.
- f. Timbulnya bahaya kebakaran.
- g. Kegiatan pembangunan.

6.2.4. Kegiatan penertiban dan penegakan, usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk memelihara ketertiban dan penegakan disiplin dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan.

7. Referensi

- 7.1. WPG.BPO.MILL.OPS-Manual, Mill Operations Manual
- 7.2. WPG.BPO.EST.OPS-Manual, Estate Operations Manual

8. Lampiran

Internal Use for WPG